

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah (*field research*). Melalui keterlibatan partisipan, peneliti akan mendapatkan data tambahan selain observasi langsung terhadap kondisi lapangan. Mencari informasi yang melatarbelakangi keadaan saat ini dan hubungan antara individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat merupakan tujuan penelitian lapangan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian yang menggunakan desain sistematis dan dimaksudkan untuk mengatasi permasalahan tertentu disebut penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, masalah dipecahkan dan dibatasi agar dapat dikuantifikasi. Untuk mengukur variabel penelitian secara numerik dan menganalisis data dengan menggunakan teknik statistik, metode penelitian menggunakan skala pengukuran data dan pengujian teori.⁵³

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif *predictive causal* yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh antar variabel secara statistik. Menurut Creswell, pendekatan kuantitatif menekankan pada proses pengukuran yang tepat

⁵³Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, and Riza Bahtiar Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Ke-3 (Jawa Timur: Widya Gama Press, 2021), 10.

terhadap variabel-variabel yang diteliti, guna menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis yang bersumber dari teori.⁵⁴ Metode ini menitikberatkan pada pengujian teori melalui data yang diukur secara numerik, serta dianalisis dengan teknik statistik.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yaitu lebih spesifiknya pada mahasiswa. Adapun lokasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin ini terletak di Jl. A. Yani No. Km. 4,5, Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur. Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235. Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin merupakan perguruan tinggi Islam tertua dan terbesar di pulau Kalimantan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini mahasiswa yang sedang berkuliah di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dengan jumlah 12.422 mahasiswa. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dengan menggunakan teknik *convenience sampling*.

Teknik penarikan sampel menggunakan *convenience sampling* yang dikombinasikan dengan *snowball sampling*. Kelebihan dari *convenience sampling* yaitu hemat biaya dan waktu untuk mengumpulkan data dengan cepat, kemudahan pelaksanaannya, dan tidak memerlukan daftar populasi.⁵⁵ Kekurangan dari

⁵⁴John W Creswell dan J David Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Los Angeles: SAGE, 2018), 206.

⁵⁵Siti Jamilah, *Metode Penelitian Ekonomi Bisnis* (Duta Sains Indonesia, 2024), 50.

convenience sampling ini sampel yang bias, kesalahan yang sistematis, tidak cukup representatif, dan variabilitas tidak dapat diukur atau dikendalikan.⁵⁶ Penetapan sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada Lampiran

Berdasarkan rumus tabel Cohen, sampel minimal dari 20.000 populasi adalah 377 dengan taraf ke keyakinan 5% dan tingkat kepercayaan 95%.⁵⁷ Jadi dalam penelitian ditetapkan minimal sampel 377 responden dari 12.422 mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang terdiri dari lima fakultas. Masing-masing fakultas dihitung jumlah total mahasiswa kemudian ditentukan lagi beberapa sampel per fakultasnya dengan berpatokan jumlah mahasiswa di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin keseluruhan. Peneliti juga menggunakan rumus G Power 2 pada penelitian ini. Dengan ukuran efek yang ditentukan, level alpha, dan power, analisis power a-priori dapat digunakan untuk menghitung jumlah observasi yang diperlukan untuk mencapai tingkat kesalahan yang diinginkan.⁶⁰ Sampel ditetapkan dengan *effect size* (f^2) = 0.015, α err prob = 0.05, Power ($1 - \beta$ err prob) = 0.95, jumlah predictors = 4, dengan sampel minimal 129 sampel.⁵⁸ Artinya sampel yang diperoleh sudah melebihi kedua rumus.

⁵⁶ Arifin dkk., "Convenience Sampling dengan Survei Daring pada Minat lanjut Studi Siswa SMA/ sederajat di Provinsi Sulawesi Selatan," *Jurnal Matematika dan Statistika*. 12 No. 1 (2024): 103.

⁵⁷ L. Cohen, L. Manion, dan K. Morrison, "Research Methods in Education (8a edic.)," no. Query date: 2024-01-28 19:29:59 (2018): 206.

⁵⁸ Kang, Hyun Koo. 2021. "Sample Size Determination and Power Analysis Using the G*Power Software." *Journal of Educational Evaluation for Health Professions* 18 (17): 1–12. <https://doi.org/10.3352/jeehp.2021.18.17>.

F tests - Linear multiple regression: Fixed model, R^2 deviation from zero

Analysis: A priori: Compute required sample size
Input: Effect size f^2 = 0,15
 α err prob = 0,05
Power ($1-\beta$ err prob) = 0,95
Number of predictors = 4
Output: Noncentrality parameter λ =
19,3500000
Critical F =
2,4447662
Numerator df = 4
Denominator df = 124
Total sample size = 129
Actual power =
0,9505747

Tabel 3.1 Populasi dan Sampel Mahasiswa Universitas Islam Antasari Banjarmasin
Tabel Cohen.

No.	Fakultas	Populasi	Sampel
1.	Tarbiyah dan Keguruan	5.206	152
2.	Ushuluddin dan Humaniora	1.719	52
3.	Ekonomi dan Bisnis Islam	1.969	59
4.	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	1.366	44
5.	Syariah	2.162	65
	Jumlah Keseluruhan	12.422	377

Sehingga total sampel dari keseluruhan mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin berjumlah minimal 377 mahasiswa dengan populasi 12.422 mahasiswa, sedangkan peneliti mendapat 408 sampel dengan ini sudah memenuhi sampel minimal berdasarkan tabel Cohen untuk 20.000 populasi.⁵⁹

Karakteristik sampel dari penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Karakteristik Sampel (N=408)

⁵⁹L Cohen, L Manion, dan K Morrison, "Research Methods in Education (8a edic.)," no. Query date: 2024-01-28 19:29:59 (2018): 206.

	N= 408	Persentase %
Jenis Kelamin		
Laki-laki	152	37,25
Perempuan	256	62,75
Pendidikan Ayah		
Dibawah SLTA	99	24,27
SLTA	171	41,91
Perguruan Tinggi	138	33,82
Pendidikan Ibu		
Dibawah SLTA	113	27,71
SLTA	166	40,68
Perguruan Tinggi	129	31,61
Uang Kuliah Tunggal (UKT)		
Rp. 400.000 - < Rp. 1.200.000	42	10,29
Rp. 1.200.000 - < Rp. 2.200.200	245	60,05
Rp. 2.200.000 - < Rp. 3.600.000	121	29,65

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Data adalah metode atau cara mengumpulkan data, yaitu strategi atau taktik yang mungkin digunakan peneliti untuk mendapatkan data.⁶⁰ Data terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

1) Data primer

Data primer bersumber dari angket. Pada data penelitian ini dilakukan secara daring, kuesioner atau angket yang disebar melalui *google form* proses penyaluran menggunakan pesan *whatsapp* kepada mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin sesuai dengan masalah yang diangkat peneliti

⁶⁰Chesley Tanujaya, *Perencanaan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffein*, 2 (mendatang): 93. <https://doi.org/10.37715/jp.v2i1.441>

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang bertujuan untuk menyempunakan penulisan ini dengan mensupport data primer. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini penulis mengumpulkan dari buku-buku, jurnal akademik, artikel resmi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, dan gambaran umum lokasi lembaga, termasuk profil, visi, misi, dan tujuannya.

b. Sumber Data

Sumber penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang menjadi responden untuk memberikan informasi yang peneliti butuhkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket. Angket adalah pengumpulan data dalam penelitian yang menggunakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk mendapatkan tanggapan mereka terhadap topik penelitian.⁶¹

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu membuat angket menggunakan *google form*. Kemudian, meminta bantuan teman mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin untuk membantu menyebarkan angket melalui grup *WhatsApp* kelas atau organisasi kepada teman-teman mahasiswa lainnya.

⁶¹Jack Fraenkel, Norman Wallen, dan Helen Hyun, *How to Design and Evaluate Research in Education, Journal of American Optometric Association*, . 60, 2011.

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner, yakni dengan memberikan serangkaian pertanyaan kepada responden untuk dijawab.⁶² Penentuan sampel dilakukan melalui teknik *convenience snowball sampling*. *Convenience sampling* dipilih karena dinilai efisien dari segi biaya, praktis, dan mudah diterapkan.⁶³ Sementara itu, *snowball sampling* dianggap sebagai metode yang efektif dan dapat diandalkan untuk menjangkau responden sasaran melalui relasi atau jaringan sosial. Pendekatan ini mempermudah peneliti memperoleh jumlah sampel yang memadai serta mengidentifikasi kelompok responden yang sebelumnya sulit dijangkau. Teknik *snowball sampling* juga mendukung penambahan jumlah responden meskipun akses terhadap mereka terbatas.⁶⁴

F. Instrumen Penelitian

Kuesioner penelitian ini diadaptasi dari penelitian C. Whan Park, dkk. Angket yang dari jurnal internasional yang menggunakan bahasa Inggris. Tim penerjemah Unit Pengembangan Bahasa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin menerjemahkan angket ke dalam bahasa Indonesia. Pembimbing melakukan koreksi terhadap kuesioner yang diterjemahkan dan memodifikasi beberapa kalimat agar lebih sesuai dengan konteks pemasaran pendidikan Islam. Lima mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin kemudian diminta

⁶²Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 3 ed. (Bandung: Alfabeta, 2024), 219.

⁶³Chittaranjan Andrade, "The Inconvenient Truth About Convenience and Purposive Samples," *Indian Journal of Psychological Medicine* 43, no. 1 (Januari 2021): 86, <https://doi.org/10.1177/0253717620977000>

⁶⁴Ika Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling," *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 36, <https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.4075>.

membaca dan mengevaluasi angket untuk mengukur pemahaman mereka terhadap pernyataan-pernyataan tersebut.

Jumlah pertanyaan pada penelitian ini terdiri dari: (1) Penampilan Ekspresifsif berjumlah 3; (2) Manfaat Fungsional berjumlah 3; (3) Estetika berjumlah 3; (4) Identitas berjumlah 3; (5) Komitmen berjumlah 3.

Adapun pertanyaan sebagai berikut:

Penampilan Ekspresifsif

(PE_1) Logo UIN Antasari membuat saya berpikir bahwa UIN Antasari membuat hidup saya lebih mapan dan bermakna

(PE_2) Logo UIN Antasari sudah mengekspresikan diri saya pribadi

(PE_3) Logo UIN Antasari tidak mewakili nilai-nilai yang ada dalam diri saya*

Manfaat Fungsional

(MF_1) Logo UIN Antasari mencerminkan manfaat fungsional yang dapat saya harapkan dari universitas tersebut

(MF_2) Logo UIN Antasari tidak meyakinkan saya tentang manfaat fungsional universitas tersebut *

(MF_3) Logo UIN Antasari meyakinkan saya bahwa berkuliah di UIN Antasari membantu saya dalam kehidupan sehari-hari secara kompeten

Estetika

(EST_1) Logo UIN Antasari secara visual indah dilihat

(EST_2) Logo UIN Antasari memberikan kesan keindahan

(EST_3) Logo UIN Antasari menarik secara visual

Identifikasi Logo

(IDL_1) Logo UIN Antasari menarik perhatian saya

(IDL_2) Logo UIN Antasari membantu saya mengenali kampus

(IDL_3) Logo UIN Antasari tidak menarik perhatian saya*

Komitmen

(KOM_1) Saya merasa loyal terhadap UIN Antasari Banjarmasin

(KOM_2) Meskipun UKT UIN Antasari akan naik, saya tetap memilih berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.

(KOM_3) Saya sangat antusias menjadi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

*Pertanyaan negative

G. Teknik Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Squares* (PLS). PLS-SEM adalah analisis dengan metode yang lebih fleksibel dan lebih cocok untuk penelitian eksplanatori.⁶⁵ PLS-SEM memiliki keunggulan yaitu tidak memerlukan sampel besar atau distribusi data normal. PLS-SEM memberikan pendekatan praktis yang relevan untuk berbagai bidang penelitian.⁶⁶ PLS-SEM juga menawarkan persyaratan yang lebih lunak terhadap penelitian.⁶⁷ Pengaruh antar variabel ini diuji dengan menggunakan bantuan *software* SmartPLS versi 4.1.1.2. Penggunaan SmartPLS didasarkan pada kelebihanannya yang ramah pengguna serta kemampuannya memvisualisasikan model secara intuitif dan interaktif sehingga peneliti pemula dapat dengan mudah memahami, menyusun, dan menghitung model PLS-SEM tanpa memerlukan pemahaman statistik yang mendalam.⁶⁸ SmartPLS ini juga digunakan karena cocok untuk penelitian data yang kompleks.⁶⁹

⁶⁵Souma Kanti Paul dkk., "CB-SEM Implementation in R And Python: A Review and Comparative Study," *Journal of Applied Structural Equation Modeling* 6, no. 1 (30 Januari 2022): 1–2, [https://doi.org/10.47263/JASEM.6\(1\)01](https://doi.org/10.47263/JASEM.6(1)01).

⁶⁶Oğuz Yildiz dan Alpaslan Kelleci, "(Consistent) PLS-SEM vs. CB-SEM in Mobile Shopping," *Istanbul Gelişim Üniversitesi Sosyal Bilimler Dergisi* 10, no. 2 (25 Oktober 2023): 649, <https://doi.org/10.17336/igusbd.1014138>.

⁶⁷Yalzd dan kelleci. 661.

⁶⁸Joseph Franklin Hair dkk., *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS- SEM)* (Swiss: Springer Nature Switzerland, 2022), <https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7>.

⁶⁹Bipul Kumar Sarker dkk., "Why Apply SPSS, SmartPLS and AMOS: An Essential Quantitative Data Analysis Tool for Business and Social Science Research Investigations," *International Journal of Research and Innovation in Social Science* VIII, no. IX (2024): 2688, <https://doi.org/10.47772/IJRISS.2024.8090224>.

Pada sisi lain interpretasi data deskriptif berdasarkan nilai rata-rata dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Deskriptif Nilai Rata-Rata

Nilai Rata-Rata	Kategori
1,00 – 1,75	Sangat Rendah
1,76 – 2,50	Rendah
2,51 – 3,25	Tinggi
3,26 – 4,00	Sangat Tinggi

H. Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa setiap indikator benar-benar mewakili konstruk (variabel laten) yang diukur.⁷⁰ Model pengukuran atau outer model bertujuan untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas konstruk berdasarkan indikator-indikator yang menyusunnya. Uji ini dilakukan dengan memperhatikan nilai *outer loading*, *Cronbach's Alpha* (α), *Composite Reliability* (CR), dan *Average Variance Extracted* (AVE). Uji ini dilakukan melalui analisis model pengukuran (outer model) dengan bantuan aplikasi SmartPLS. Dapat dilihat paa Tabel 3.4.

Tabel 3.4 hasil Faktor Loading, α , CR dan AVE

	VIF	Outer Loading	α	CR (rho-a)	CR (rho-c)	AVE
EST 1	2.943	0.910	0.896	0.896	0.935	0.828
EST 2	3.415	0.931				
EST 3	2.323	0.888				
IDL 1	1.466	0.909	0.721	0.743	0.876	0.780
IDL 2	1.466	0.857				
IDL 3	1.042	*0.319				
KOM 1	1.263	0.839				

⁷⁰Asyraf Afthanorhan dkk., "An Extensive Comparison of CB-SEM and PLS-SEM for Reliability and Validity," *International Journal of Data and Network Science*, 2020, 362, <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2020.9.003>.

KOM 2	1.187	*0.566	*0.627	*0.630	0.843	0.728
KOM 3	1.263	0.867				
MF 1	1.362	0.861				
MF 2	1.014	*0.148	*0.680	*0.682	0.862	0.758
MF 3	1.362	0.880				
PE 1	1.658	0.912				
PE 2	1.658	0.893	0.773	0.777	0.898	0.815
PE 3	1.011	*-0.017				

*dihapus karena tidak memenuhi syarat outer loading dan proses perhitungan diulangi.

Berdasarkan hasil analisis, Konstruk KOM (komitmen) diukur dengan empat indikator, dan seluruhnya memiliki nilai outer loading di atas 0.70, yaitu berkisar antara 0.839 dan 0.861. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh indikator valid secara konvergen dalam mengukur konstruk KOM. Sebagian besar indikator memiliki nilai outer loading (λ) di atas 0.70-0.90, yang artinya indikator-indikator tersebut sudah memuaskan hingga baik dalam mengukur konstruksya.⁷¹

Menurut kriteria ini, validitas diskriminan dianggap memadai jika akar kuadrat dari nilai *Average Variance Extracted* (AVE) untuk setiap konstruk lebih besar dibandingkan dengan korelasi antara konstruk tersebut dan konstruk lainnya dalam model.⁷² Tabel 3.5 menunjukkan bahwa validitas diskriminan telah terpenuhi, sehingga seluruh konstruk dinyatakan memenuhi persyaratan berdasarkan metode *Fornell-Larcker Criterion*.⁷³

⁷¹Joseph F Hair Jr dkk., *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R* (Classroom Companion: Business, 2021), 77.

⁷²Fornell, C., & Larcker, D. F. (1981). Evaluating Structural Equation Models with Unobservable Variables and Measurement Error. *Journal of Marketing Research*, 18(1), 39–50. <https://doi.org/10.2307/3151312>

⁷³Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (2nd ed.). Sage Publications.

Tabel 3.5 Hasil *Discriminant Validity-Fornell-Larcker Criterion*

	EST	IDL	KOM	MF	PE
EST	0.910				
IDL	0.694	0.883			
KOM	0.564	0.626	0.853		
MF	0.652	0.581	0.624	0.870	
PE	0.462	0.428	0.540	0.615	0.903